

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian ini menguatkan pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.

2.1.1 Aufaa Hanifa Felita & Herlina (2025)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada Generasi Z di pasar modal Indonesia. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua variabel tersebut, baik secara bersama-sama maupun secara terpisah, memengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Z yang memiliki karakteristik khas dalam menghadapi era transformasi digital dan kemudahan akses terhadap informasi keuangan. Sampel yang digunakan adalah 312 responden yang termasuk dalam kelompok usia Generasi Z di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda SPSS versi 27.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Felita & Herlina (2025), menunjukkan bahwa ketika dilihat secara bersama-sama, literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada Generasi Z. Namun, jika dilihat secara terpisah, hanya persepsi risiko yang memberikan pengaruh yang nyata terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko menjadi faktor utama

yang memengaruhi niat investasi di kalangan Generasi Z, sementara tingkat literasi keuangan yang dimiliki belum cukup kuat untuk mendorong minat investasi secara langsung.

Persamaan :

- a) Variabel Independen
- b) Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini berfokus bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memengaruhi minat investasi pada pasar modal.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko sementara itu penelitian saat ini lebih spesifik pada investasi saham secara online dan juga mengkaji peran aplikasi atau platform digital yang memudahkan investasi.
2. Penelitian terdahulu lebih mengkaji pada faktor psikologis (persepsi risiko) dan pengetahuan (literasi keuangan) sementara itu penelitian saat ini menekankan pada aspek edukasi dan kemudahan akses teknologi.

Susanti, Rediyanto, Han Tantri Hardini & Bisma Arianto (2025)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku *herding*, *risk aversion*, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi Generasi Z dan Milenial, dengan gender tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini Sampel yang di gunakan adalah 400 responden dari Generasi Z dan Milenial. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan tahapan uji reliabilitas dan

validitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2025), menunjukkan bahwa faktor rasional dan sikap hati-hati (literasi keuangan dan *risk aversion*) lebih berperan dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z dan Milenial di Jawa Timur dibandingkan faktor psikologis seperti ikut-ikutan dan persepsi.

Persamaan :

- a) Meneliti pada Generasi Z sebagai subjek utama
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan:

- a) Penelitian terdahulu menggunakan responden wanita investor di India sementara itu peneliti saat ini sampel yang digunakan Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen, dependen, dan moderator, sementara itu penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen dan dependen.

2.1.2 Mrs. Chandresh dan Dr. Sanjay Thakur (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis literasi keuangan di kalangan wanita investor, dan untuk mengkaji korelasi antara latar belakang pendidikan dengan tingkat literasi keuangan mereka. Penelitian ini juga berusaha memahami pengaruh faktor seperti kepercayaan dalam memilih instrumen investasi, pengetahuan tentang instrumen keuangan, pengeolaan tabungan, serta kontrol hasil investasi terhadap perilaku investasi wanita. Sampel yang di gunakan adalah 112 wanita responden yang dipilih dengan teknik sampel acak berstrata.

Teknik analisis data yang digunakan adalah meliputi statistik deskriptif (rata-rata, modus, standar deviasi) untuk menganalisis data kuisioner serta analisis inferensial ANOVA untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol keuangan yang dipersepsikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandresh & Thakur (2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan wanita investor berada pada tingkat sedang hingga baik, dengan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengetahuan dan kontrol keuangan, namun tidak signifikan terhadap persepsi perencanaan keuangan. Wanita dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan dan kontrol keuangan yang lebih baik.

Persamaan :

- c) Meneliti tentang literasi keuangan dan investasi
- d) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan :

- c) Penelitian terdahulu menggunakan responden wanita investor di India sementara itu peneliti saat ini sampel yang digunakan Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.
- d) Penelitian terdahulu di India, sementara itu penelitian saat ini di Indonesia.

2.1.3 Puthu Githa Gayatri & Yohannes Kurniawan (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk minat Generasi Z dan Milenial dalam menggunakan platform aplikasi investasi reksa dana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 306

responden dari generasi Z dan Milenial yang terdaftar di Badan Semi Otonom Kelompok Pasar Modal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SEM-PLS

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri & Kurniawan (2024), literasi keuangan dan *risk aversion* (sikap menghindari risiko) berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi Generasi Z dan Milenial.

Persamaan :

- a. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada responden dari Generasi Z

Perbedaan :

- c. Penelitian terdahulu berfokus pada minat berinvestasi pada reksa dana, yang merupakan instrumen investasi yang lebih terkelola, sementara itu, penelitian saat ini berfokus pada minat berinvestasi pada saham.

2.1.4 Sindi Pramita Sari & Wiwik Lestari (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan berinvestasi. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di perguruan tinggi di Surabaya yang sudah pernah mengikuti pelatihan pasar modal atau seminar investasi setidaknya satu kali. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih responden

yang sesuai dengan kriteria tersebut. Analisis data dilakukan dengan teknik Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, serta mempertegas hubungan antar variabel berdasarkan sampel yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 133 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya. Adapun kriteria sampel yang diterapkan adalah mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan pasar modal atau seminar investasi minimal satu kali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dengan kriteria tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Lestari (2023), adalah menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan kata lain pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Persamaan :

- a) Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS).
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan :

- a) Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sementara itu peneliti saat ini menggunakan responden mahasiswa Generasi Z.

Penelitian terdahulu menekankan pelatihan pasar modal dan kebijakan modal minimal variabel kunci sementara itu peneliti saat ini berfokus terhadap teknologi keuangan dan ekonomi yang relevan untuk kelompok generasi muda saat ini.

2.1.5 Reni Waningsih & Dianita Meirini (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko keuangan, risiko investasi, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Variabel yang digunakan terdiri dari pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko investasi dan efikasi keuangan sebagai variabel independen, serta minat investasi dan efikasi keuangan sebagai variabel dependen, serta minat investasi mahasiswa di pasar modal sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa di pasar modal sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa prodi manajemen keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019 yang telah mendapat mata kuliah pasar modal syariah. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Waningsih & Meirini (2023), adalah

pengetahuan investasi, literasi keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

Persamaan :

- a) Variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan pengetahuan investasi/kemudahan aplikasi.
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif

Perbedaan :

- a) Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019 yang telah mendapat mata kuliah pasar modal syariah sementara itu, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa mahasiswi Generasi Z di Surabaya.
- b) Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sementara itu, peneliti saat ini menggunakan PLS.
- c) Peneliti terdahulu menggunakan program SPSS versi 25, sementara itu peneliti saat ini menggunakan Smart-PLS.

2.1.6 Addo Ryandana, Sri Hermuningsih, dan Pristin Prima Sari (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi investasi literasi keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi anak milenial. Variabel yang digunakan terdiri dari motivasi investasi. Literasi keuangan, dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen, serta minat investasi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 100 milenial (usia 20-40 tahun) yang bekerja sebagai karyawan. Teknik analisis data yang digunakan Analisis

regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryandana et al. (2023), motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi secara parsial, tetapi berpengaruh signifikan jika dikaji bersama dengan motivasi investasi.

Persamaan :

- a) Variabel independen literasi keuangan.
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan :

- a) Peneliti terdahulu menggunakan sampel 100 milenial (usia 20 – 40 tahun) yang bekerja sebagai karyawan sementara itu, peneliti saat ini menggunakan sampel mahasiswa mahasiswi Generasi Z di Surabaya.
- b) Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sementara itu, peneliti saat ini menggunakan PLS.
- c) Peneliti terdahulu menggunakan program SPSS, sementara itu peneliti saat ini menggunakan Smart-PLS.

2.1.7 Hendra Arjuna Silaban, Defrizal, dan Habiburrahman (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung angkatan 2018 dalam berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana tingkat pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam

melakukan investasi, serta memberikan rekomendasi bagi institusi terkait untuk meningkatkan edukasi dan motivasi investasi di kalangan mahasiswa guna mendukung peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko investasi, dan efikasi keuangan, serta variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa di pasar manajemen keuangan syariah. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi angkatan 2019 yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silaban et al. (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sementara risiko investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

Persamaan :

- a) Variabel Independen
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah angkatan 2019 sementara itu, peneliti saat ini menggunakan sampel Generasi Z di Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS sementara itu, peneliti saat ini menggunakan

PLS.

3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen minat mahasiswa sementara itu, peneliti saat ini menggunakan Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.

2.1.8 Putri Wulandari, Zaky Machmuddahh, & St. Dwiarso Utomo (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal, khususnya pada mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Semarang. Sampel yang digunakan adalah 405 responden mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSPM di berbagai perguruan tinggi di Kota Semarang. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan Uji validitas dan Reliabilitas

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Machmuddah (2023), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal investasi dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di Kota Semarang.

Persamaan :

- a) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif
- b) Variabel Independen
- c) Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*

Perbedaan :

- a) Penelitian terdahulu menggunakan variabel pengetahuan investasi, manfaat

investasi, motivasi investasi, modal minimal, dan return investasi sementara itu, penelitian saat ini memiliki variabel seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemudahan investasi.

- b) Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa anggota KSPM di Kota Semarang sementara itu penelitian saat ini menggunakan sampel mahasiswa mahasiswi Generasi Z di Surabaya.

2.1.9 Endah Tri Wahyuningtyas, Fuadatul Hasanah, dan Dina Anggraeni Susesti (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan meliputi motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan dan efikasi keuangan sebagai variabel independen, sementara minat investasi sebagai variabel independennya. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif Universitas Nadlatul Ulama Surabaya. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 4.571 mahasiswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas et al. (2022), motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan persepsi resiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Persamaan :

- a) Variabel independen yaitu literasi keuangan dan efikasi keuangan
- b) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Perbedaan :

- a) Penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, sementara itu peneliti saat ini sampel yang digunakan Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.
- b) Penelitian terdahulu meneliti tentang investasi pasar modal, sedangkan peneliti saat ini tentang Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online.
- c) Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara itu peneliti saat ini menggunakan PLS.

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Felita & Herlina (2025)	Pengaruh literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi z di pasar modal Indonesia.	Variabel dependen : minat investasi cryptocurrency Variabel independen : literasi keuangan, dan persepsi risiko	312 responden yang tergolong dalam kelompok usia generasi z di Indonesia.	Regresi linier berganda	Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, namun secara parsial hanya persepsi risiko yang memberikan pengaruh signifikan, sementara literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi generasi z.
Susanti et al. (2025)	pengaruh literasi keuangan, perilaku <i>herding</i> , <i>risk aversion</i> , dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi Generasi Z dan Milenial, dengan <i>gender</i> , tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi.	Variabel dependen : Keputusan Investasi. Moderasi: <i>Gender</i> , Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan. Variabel independen : Literasi Keuangan, Perilaku <i>Herding</i> , <i>Risk Aversion</i> , Persepsi Risiko.	400 responden dari Generasi Z dan Milenial.	Pendekatan kuantitatif dengan tahapan uji reliabilitas dan validitas.	Faktor rasional dan sikap hati-hati (<i>literasi keuangan</i> dan <i>risk aversion</i>) lebih berperan dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z dan Milenial di Jawa Timur dibandingkan faktor psikologis seperti ikutan dan persepsi.
Chandresh & Thakur (2024)	literasi keuangan di kalangan wanita investor , mengkaji korelasi antara latar belakang pendidikan dengan tingkat literasi keuangan mereka, serta memahami pengaruh faktor seperti kepercayaan dalam	Variabel dependen : Keputusan/Persepsi Investasi Variabel independen : Literasi Keuangan, Perilaku <i>Herding</i> , Penghindaran Risiko, Persepsi Risiko	112 wanita responden yang dipilih dengan teknik sampel acak berstrata (wanita investor di India).	Statistik deskriptif (rata-rata, modus, standar deviasi) dan analisis inferensial ANOVA	Literasi keuangan wanita investor berada pada tingkat sedang hingga baik. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengetahuan dan kontrol keuangan, namun tidak signifikan terhadap persepsi perencanaan keuangan. Wanita dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan keuangan dan kontrol keuangan yang lebih baik.

	memilih instrumen investasi, pengetahuan tentang instrumen keuangan, pengelolaan tabungan, dan kontrol hasil investasi terhadap perilaku investasi wanita.			untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol keuangan yang dipersepsikan.	
Gayatri & Kurniawan (2024)	Mengetahui faktor-faktor yang membentuk minat Generasi Z dan Milenial dalam menggunakan platform aplikasi investasi reksa dana.	Variabel dependen : Minat menggunakan platform aplikasi investasi reksa dana. Variabel independen : minat berinvestasi reksa dana (secara spesifik hasil menyebutkan Literasi Keuangan dan <i>Risk</i>	306 responden dari generasi Z dan Milenial yang terdaftar di Badan Semi Otonom Kelompok Pasar Modal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.	Uji Validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SEM-PLS.	Literasi keuangan dan <i>risk aversion</i> (sikap menghindari risiko) berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi Generasi Z dan Milenial.

Sari & Lestari (2023)	pengaruh investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Variabel dependen: Minat investasi Variabel independen : Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal.	133 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya.	PLS-SEM	Pengetahuan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi, sedangkan kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
Waningsih & Meirini (2023)	pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko investasi, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.	Variabel dependen : Minat investasi Variabel independen : Pengetahuan investasi, literasi keuangan, risiko investasi, dan efikasi keuangan.	mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019 yang telah mendapat mata kuliah pasar modal syariah.	Regresi linier berganda	pengetahuan investasi, literasi keuangan dan efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.
Ryandana et al. (2023)	pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi anak milenial.	Variabel dependen : Minat investasi Variabel independen : Motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga.	100 milenial (usia 20-40 tahun) yang bekerja sebagai karyawan.	Regresi linier berganda	Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi secara parsial, tetapi berpengaruh signifikan jika dikaji bersama dengan motivasi investasi.
Silaban et al. (2023)	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas bandar	Variabel dependen : Minat investasi Variabel independen : pengetahuan	211 mahasiswa reguler angkatan 2018	Regresi linier berganda	Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dengan keuangan hubungan yang sangat kuat. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk

	lampung angkatan 2018 dalam berinvestasi saham di pasar modal.	investasi			berinvestasi di pasar modal.
Wulandari & Machmudh (2023)	Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal.	Variabel dependen : Minat investasi Variabel independen : Pengetahuan Investasi, Manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi	201 responden yang merupakan mahasiswa yang mengikuti organisasi kelompok studi pasar modal di kota semarang	Regresi linier berganda	Pengetahuan investasi, dan return investasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa kspm di kota semarang.
Wahyuningtyas et al. (2022)	Dampak motivasi investasi persepsi risiko, literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Variabel dependen : Minat investasi Variabel independen : Motivasi investasi, persepsi risiko, literasi keuangan, dan efikasi keuangan	mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.	Regresi linier berganda	motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 2. 2 Matriks Research Gap

No	Peneliti	Tahun	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi	Kemudahan Aplikasi
1	Felita & Herlina	2025	TB	TB	TB
2	Susanti et al.	2025	B-	B-	B+
3	Chandresh & Thakur	2024	B-	B-	B+
4	Gayatri & Kurniawan	2024	B-	B-	B+
5	Sari & Lestari	2023	TB	B	TB
6	Waningsih & Meirini	2023	B+	B+	TB
7	Ryandana et al.,	2023	B	TB	TB
8	Silaban et al.	2023	B+	B+	TB
9	Wulandari & Machmuddah	2023	TB	B+	TB
10	Wahyuningtyas et al.	2022	TB	B+	TB

Keterangan	
B	Berpengaruh
B+	Berpengaruh Positif
B-	Berpengaruh Negatif
TB	Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berfungsi sebagai dasar konseptual untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemudahan aplikasi terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi saham secara online. Bagian ini memaparkan teori-teori yang digunakan, dimulai dari teori perilaku yang menjelaskan niat atau minat individu, kemudian teori-teori yang lebih spesifik yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen penelitian

2.2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori perilaku yang banyak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan, termasuk dalam hal minat berinvestasi. Menurut (Ajzen, I. 1991), niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap menunjukkan penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial dari orang lain, sedangkan persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan faktor yang dapat mendukung atau menghambat tindakan tersebut. TPB menjelaskan bahwa niat bukanlah perilaku itu sendiri, melainkan menjadi prediktor utama dari perilaku aktual. Dalam konteks investasi, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana faktor kognitif dan sosial dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi. Contohnya, ketika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi saham online karena melihat

potensi keuntungannya, didukung oleh dorongan dari lingkungan sosial seperti teman atau keluarga, serta merasa memiliki kemampuan dan kemudahan akses melalui aplikasi investasi, maka niat untuk berinvestasi saham secara online akan semakin tinggi. (Lusiana dan Wijaya 2022)

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan konsep yang lebih spesifik dibandingkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena berfokus pada pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman terhadap instrumen investasi seperti saham. yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi, serta mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Teori ini berlandaskan pada *life-cycle hypothesis* (hipotesis siklus hidup) yang dikemukakan oleh Franco Modigliani pada tahun 1954, bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi, guna mengoptimalkan kesejahteraan sepanjang hidupnya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menimbulkan bias perilaku seperti *overconfidence* atau ketakutan terhadap risiko, yang dapat menghambat partisipasi di pasar modal. Dalam konteks Generasi Z (lahir antara tahun 1997–2012), rendahnya literasi keuangan sering dikaitkan dengan ketergantungan pada informasi di media sosial, yang dapat memicu minat terhadap investasi spekulatif seperti saham online namun juga meningkatkan potensi kerugian. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan dan sosialisasi menjadi penting untuk mengurangi asimetri

informasi serta mendorong perilaku investasi yang lebih rasional. Hendra Arjuna Silaban, Defrizal, dan Habiburrahman (2023)

2.2.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengembangan dari konsep literasi keuangan yang lebih berfokus pada pemahaman mendalam mengenai instrumen investasi, risiko, dan tingkat pengembalian (*return*). Dasar teori ini mengacu pada teori portofolio modern yang dikemukakan oleh Harry Markowitz pada tahun 1952, yang menekankan pentingnya diversifikasi dan analisis hubungan antara risiko dan *return* untuk pengambilan keputusan investasi yang rasional. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman terhadap berbagai aspek seperti analisis fundamental dan teknikal, serta faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi pasar modal. Kurangnya pengetahuan investasi dapat menimbulkan kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*), di mana individu Generasi Z yang cenderung melek teknologi tertarik untuk berinvestasi secara online karena tren, seperti *meme stocks*, namun belum sepenuhnya memahami risiko yang ada. *Prospect Theory* oleh (Kahneman dan Tversky 1979). Teori ini juga berkaitan dengan konsep *behavioral finance*, yang menggabungkan aspek psikologis dalam pengambilan keputusan investasi, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, maka semakin rasional dan percaya diri individu tersebut dalam mengambil keputusan investasi, khususnya di tengah kondisi pasar yang fluktuatif pada periode 2020–2025. Waningsih & Meirini (2023)

2.2.4 Kemudahan Aplikasi

Kemudahan aplikasi (*ease of application*) berkaitan erat dengan *Technology*

Acceptance Model (TAM), yaitu teori yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi. Menurut TAM, niat individu untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan). Kemudahan penggunaan berperan penting karena dapat mengurangi hambatan psikologis pengguna, sehingga mendorong adopsi teknologi secara lebih luas. Dalam konteks investasi online, kemudahan aplikasi mencakup aspek seperti tampilan antarmuka yang sederhana, tingkat keamanan yang tinggi, serta aksesibilitas melalui perangkat seluler. Model TAM juga sering dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal seperti kepercayaan (*trust*) atau pengaruh sosial (*social influence*), dan dalam beberapa penelitian diintegrasikan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan perilaku digital. Pada era perkembangan *fintech*, teori ini membantu menjelaskan kecenderungan Generasi Z yang tumbuh bersama teknologi digital dan smartphone untuk lebih tertarik berinvestasi saham secara online apabila aplikasi investasi yang digunakan mudah dioperasikan, memiliki proses pendaftaran yang cepat (seperti verifikasi KYC), serta memberikan pengalaman pengguna yang efisien. (Ardani & Sulindawati, 2021)

2.3 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini mengkaji hubungan antara tiga variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Kemudahan Aplikasi (X3), terhadap variabel dependen Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online (Y). Fokus utama adalah menguji pengaruh masing-masing variabel X

terhadap variabel Y secara terpisah. Berdasarkan kajian literatur, ketiga variabel tersebut didukung oleh sejumlah penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat investasi, khususnya di kalangan Generasi Z. Uraian lebih lanjut mengenai hubungan masing-masing variabel akan dijelaskan pada sub-bab berikutnya.

2.3.1 Pengaruh *Bandwagon Effect* Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu untuk memahami serta menangani keuangan pribadi dengan efisien. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap konsep – konsep keuangan fundamental, termasuk pengaturan dana, penyusunan rencana keuangan, kegiatan investasi, proses pengambilan keputusan finansial, serta penanganan risiko. Dengan literasi keuangan yang kuat, seseorang dapat mengambil pilihan finansial yang lebih cerdas dan terhindar dari kesulitan keuangan, seperti hutang yang berlebihan atau tipuan. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengontrol pilihan investasi mereka. (Sri Rahayuningsih et al., 2023).

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa, seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik biasanya merasa lebih percaya diri dalam mengendalikan dan mengatur keuangan investasinya. Mereka memiliki keyakinan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan yang tepat, mengawasi dinamika pasar, serta mengendalikan risiko yang ada. Kondisi ini memperkuat rasa, serta mengendalikan risiko yang ada. Kondisi ini memperkuat rasa kendali terhadap perilaku mereka, sehingga ikut mendorong minat Generasi Z untuk melakukan

investasi saham secara online. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online (R. Putra & Arianto, 2025; Sri Rahayuningsih et al., 2023; Theresia & Rostiana, 2024), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online (Laturette et al., 2021)

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan investasi dan minat Generasi Z dalam berinvestasi saham Online

Pengetahuan Investasi adalah kumpulan informasi yang diperoleh seseorang melalui proses pembelajaran dan tersimpan dalam ingatan. Ini mencakup pemahaman dasar yang dibutuhkan untuk melakukan investasi, seperti kondisi pasar investasi, cara menilai saham di pasar modal, tingkat risiko, serta tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi karena menjadi dasar agar seseorang mampu melaksanakan aktivitas investasi dengan tepat. Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki, semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Selain itu, pengetahuan investasi juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri, khususnya di kalangan generasi muda seperti generasi Z, dalam mengambil keputusan terkait investasi. (Theresia & Rostiana, 2024)

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, seperti investasi, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mencerminkan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif menggambarkan tekanan sosial yang dirasakan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga atau teman. Sedangkan persepsi kontrol perilaku adalah

keyakinan seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku itu. Dalam konteks investasi. *Theory of Planned Behavior* menegaskan bahwa pengetahuan investasi dapat memperkuat sikap positif dan meningkatkan kontrol diri dalam mengelola investasi, sehingga memperkuat niat dan tindakan untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online (Sindy Utami & Hwihanus Hwihanus, 2023; Theresia & Rostiana, 2024; Waningsih & Meirini, 2023), pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online (Burhanudin et al., 2021)

2.3.3 Pengaruh Kemudahan Aplikasi dan minat Generasi Z dalam berinvestasi saham Online

Kemudahan aplikasi merupakan tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi investasi tanpa memerlukan usaha atau kemampuan teknis yang rumit. Aplikasi dengan tampilan antarmuka yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta navigasi yang jelas akan membantu pengguna dalam melakukan transaksi, mengelola portofolio, dan memahami informasi pasar berdasarkan *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) , kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi niat seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi. Bagi generasi Z yang sangat akrab dengan dunia digital, kemudahan penggunaan aplikasi menjadi aspek utama yang menumbuhkan minat berinvestasi saham secara online. Generasi ini cenderung menyukai hal yang praktis, efisien, dan cepat diakses, sehingga semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk memanfaatkan platform investasi. Dengan demikian, kemudahan aplikasi

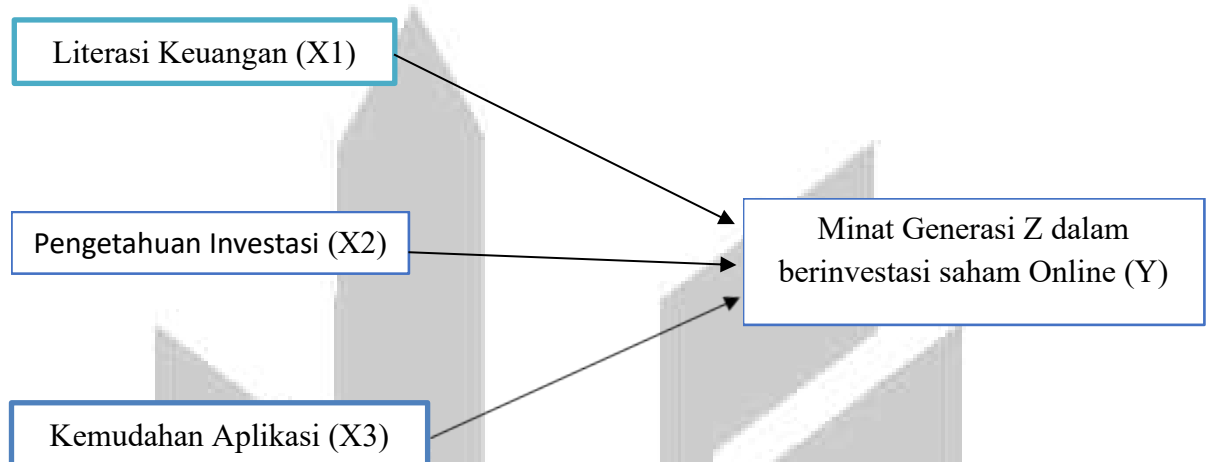
berkontribusi besar dalam mendorong minat dan keputusan investasi generasi Z di era digital saat ini (Athaya, 2022).

Theory of Planned Behavior menjelaskan tingkat kemudahan penggunaan aplikasi investasi saham online yang dirasakan oleh generasi Z akan meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) pada generasi Z. Ketika generasi Z menilai bahwa aplikasi investasi mudah dipelajari, diakses, dan digunakan, mereka akan merasa memiliki kemampuan untuk mengelola investasi secara mandiri. Tingkat kemudahan tersebut mendorong terbentuknya sikap positif yang pada akhirnya memperkuat minat generasi Z untuk berinvestasi saham secara online. (Athaya, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardani & Sulindawati, 2021) sejalan dengan penelitian (Sopacua & Herowati, 2023) menunjukkan bahwa kemudahan aplikasi memiliki pengaruh terhadap minat Generasi Z dalam Berinvestasi Saham Online, sedangkan penelitian (Wahyuveda, 2022) kemudahan aplikasi tidak berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi Saham Online.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan telah didapatkan hipotesis yang akan diuji penelitian ini diantara lain sebagai berikut :

1. H1 : Literasi Keuangan berpengaruh pada minat Generasi Z dalam berinvestasi Saham Online
2. H2 : Pengetahuan Investasi berpengaruh pada minat Generasi Z dalam berinvestasi Saham Online
3. H3 : Kemudahan Aplikasi berpengaruh pada Generasi Z dalam berinvestasi Saham Online